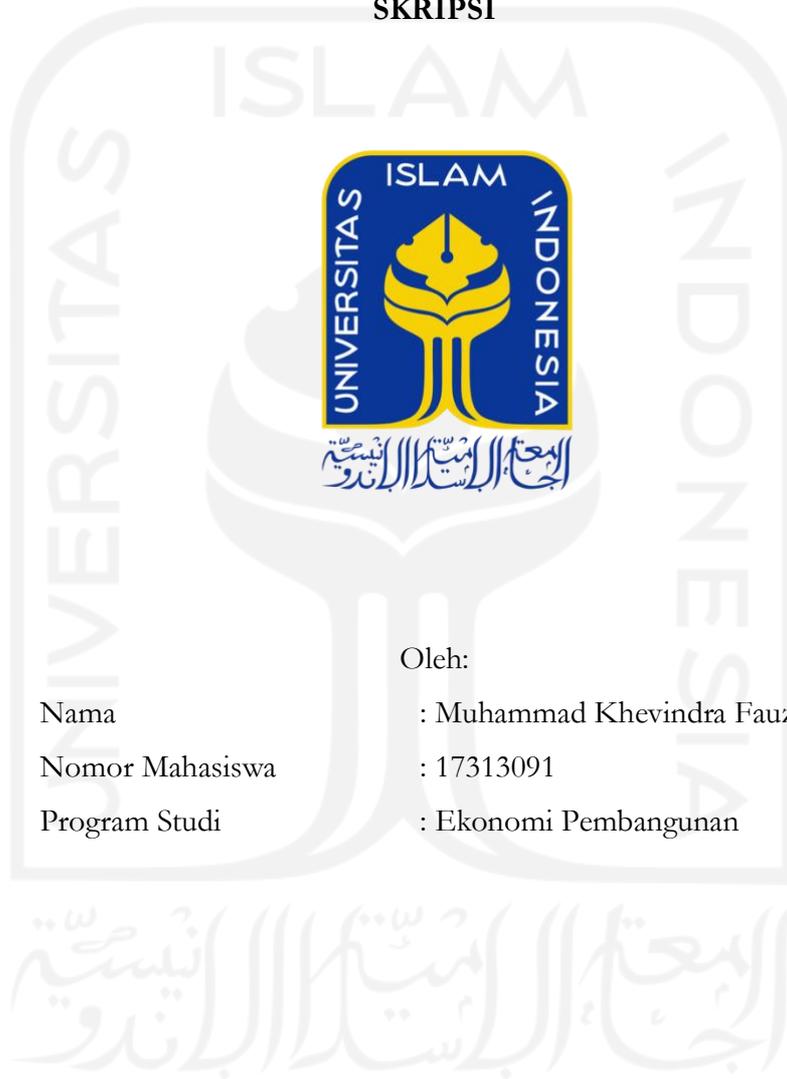


Analisis Pengaruh Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB Terhadap Perekonomian
Indonesia Tahun 2000 - 2018

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Muhammad Khevindra Fauzan
Nomor Mahasiswa : 17313091
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2021

Analisis Pengaruh Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB Terhadap Perekonomian
Indonesia Tahun 2000 - 2018

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis
dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muhammad Khevindra Fauzan
Nomor Mahasiswa : 17313091
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UH. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis,



(Muhammad Khevindra Fauzan)

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB Terhadap Perekonomian
Indonesia Tahun 2000 - 2018

Nama : Muhammad Khevindra Fauzan
Nomor Mahasiswa : 17313091
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 15 Maret 2021
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



(Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANÁLISIS PENGARUH EKSPOR, IHK, PMDN, DAN JUB TERHADAP PEREKONOMIAN
INDONESIA TAHUN 2000-2018

Disusun Oleh : MUHAMMAD KHEVINDRA FAUZAN
Nomor Mahasiswa : 17313091

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: **Rabu, 09 Juni 2021**

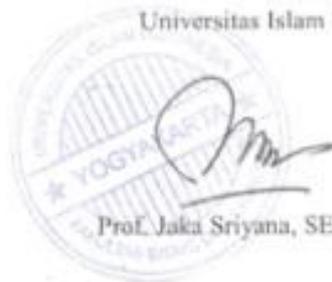
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D.



Penguji : Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



ProF. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak henti-hentinya selalu dilimpahkan-Nya. Tak lupa shalawat serta salam yang kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menulis dan mempersembahkan skripsi ini.

Mamah dan Papah

Karya ini saya persembahkan untuk Mamah dan Papah (Desie Risnawatie dan Heru Sukoco) yang sudah membesarkan dan mendidik saya hingga akhirnya saya sampai pada tahap ini. Mamah yang selalu percaya dan mendukung segala keputusan saya yang pastinya saya mengusahakan untuk tidak mengecewakan beliau. Dan Papah yang tiada hentinya memberikan nasehat dan selalu mengingatkan saya dalam segala hal.

Adik-adik

Saya persembahkan skripsi ini juga untuk adik-adik saya (Edo, Seno, dan Sena), bahwa kakak kalian sudah mencapai taraf Pendidikan ini yang nantinya bisa kalian jadikan motivasi untuk mengejar Pendidikan setinggi mungkin ataupun melebihi kakak kalian.

Orang Terdekat

Penulisan skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang sudah mendukung dan percaya kepada saya dalam senang maupun susah. Terima Kasih untuk Rara, Vebry, Bagus, Daniel, Hanny, Sheren, Ari, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin tercapai dan dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan serta bantuan dari orang-orang terdekat saya. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih atas nikmat sehat, semangat, rizki, dan ridha-Nya.
2. Mamah dan Papah terimakasih atas jerih payah dalam membesarkan saya serta dukungan dan motivasi kalian selama ini.
3. Adi-adik saya yang menghibur saya dirumah ketika saya sedang kesusahan.
4. Orang terkasih saya, Rara yang selalu menemani saya dalam senang maupun susah, mendukung saya, memberi saya semangat dan motivasi, mengajarkan saya banyak hal, yang terutama juga menjadi salah satu yang sangat memperhatikan saya, sabar dengan semua sifat saya yang banyak kekurangannya, dan teman tempat saya berkeluh kesah.
5. Bapak Abdul Hakim S.E. M.Ec., Ph.D. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Jaka Sriyana Prof. SE., MSi., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan perkuliahan serta pengalaman ilmu yang bermanfaat.

8. Sahabat-sahabat saya, Vebry, Bagus, Ditya, Dika, Rafi, Syaiful, Damar, Fikri, Pandu, Arya, Galang, Daniel, Hanny, dan Sheren yang selalu mendukung dan percaya kepada saya.
9. Kucing-kucing dirumah Tama, Cello, Tommy, Rokky, Juno, dan Monna terimakasih telah menemani dan menghibur saya dikala galau.
10. Teman-teman yang selalu menemani saya dalam game PUBG Mobile Ari, Calvin, Hafidz, Alvin, Agus, Olin, Pisu, dan Nayr.
11. Keluarga Om Rubi dan Tante Dian serta Lisa yang sudah menerima saya dengan baik di Solo.
12. Keluarga besar dan kerabat terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian saya sampaikan ucapan terimakasih semoga do'a serta dukungan yang diberikan kepada saya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan maka saya berharap untuk kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

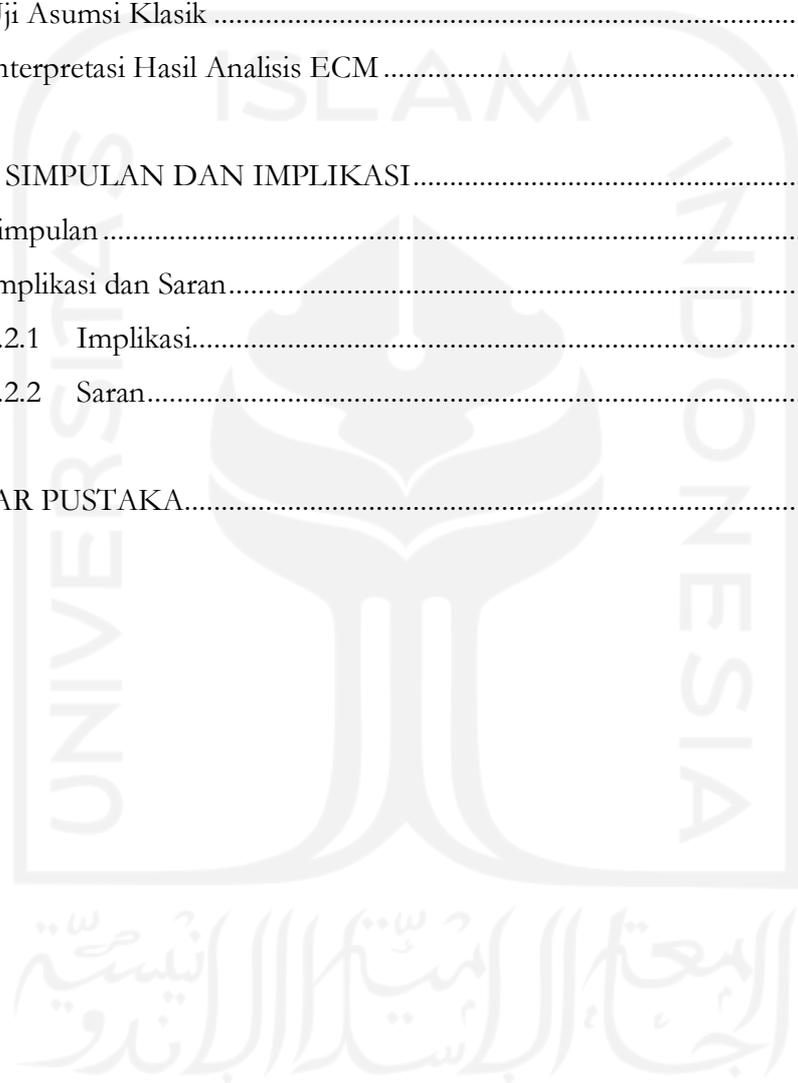
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Kata Pengantar.....	vi
Halaman Daftar Isi.....	viii
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar.....	xii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiii
Halaman Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1 PDB.....	9
2.2.2 Teori Petumbuhan	10

2.2.3	Ekspor.....	12
2.2.4	IHK.....	13
2.2.5	PMDN	14
2.2.6	JUB.....	14
2.2.7	Pengaruh Ekspor Terhadap PDB.....	14
2.2.8	Pengaruh IHK Terhadap PDB.....	15
2.2.9	Pengaruh PMDN Terhadap PDB	15
2.2.10	Pengaruh JUB Terhadap PDB.....	16
2.3.	Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN.....		18
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2	Definisi Variabel Operasional.....	18
3.3	Metode Analisis.....	19
3.3.1	Uji Stasioneritas.....	19
3.3.2	Uji Kointegrasi	20
3.3.3	Model ECM.....	20
3.4	Uji Hipotesis.....	21
3.5	Uji Asumsi Klasik	21
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		22
4.1.	Deskripsi Data Penelitian.....	22
4.1.1	Variabel Dependen	22
4.1.2	Variabel Independen.....	22
4.2.	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	23
4.2.1	Analisis Deskriptif.....	23
4.2.2	Uji Stasioneritas.....	24
4.2.3	OLS Jangka Panjang	25

4.2.4 Uji Kointegrasi	26
4.2.5 Jangka Pendek ECM.....	26
4.3 Uji Hipotesis.....	27
4.4 Uji Asumsi Klasik	30
4.5 Interpretasi Hasil Analisis ECM.....	32
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	34
5.1. Simpulan	34
5.2. Implikasi dan Saran.....	34
5.2.1 Implikasi.....	34
5.2.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1. Definisi Variabel Operasional.....	19
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif	23
Tabel 4.2. Hasil Uji Stasioneritas (ADF) Tingkat <i>Level</i>	24
Tabel 4.3. Hasil Uji Stasioneritas (ADF) Tingkat <i>First Difference</i>	24
Tabel 4.4. Hasil Regresi Jangka Panjang OLS.....	25
Tabel 4.5. Hasil Uji Kointegrasi	26
Tabel 4.6. Hasil Regresi Jangka Pendek ECM	26
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	31
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Penelitian	41
-----------------------------------	----



ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, IHK, PMDN, dan JUB terhadap perekonomian di Indonesia. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual mengenai objek yang diteliti maka data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia yang diolah menggunakan program Eviews 11 yang metode analisisnya *time series* dengan model *Error Correction* bertujuan untuk membuktikan bagaimana pengaruh ekspor, IHK, PMDN, dan JUB bagi perekonomian di Indonesia. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa secara uji simultan variabel bebas yaitu ekspor, IHK, PMDN, dan JUB memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000-2018 secara bersamaan. Sedangkan secara parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang, ekspor dan PMDN berpengaruh negatif dan signifikan, JUB berpengaruh positif dan signifikan serta IHK yang tidak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 – 2018.

Kata Kunci: Ekspor, IHK, PMDN, JUB, Produk Domestik Bruto, Perekonomian Indonesia, Ekonomi Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian adalah kegiatan ekonomi yang diterapkan di suatu negara untuk mengalokasikan dana pemerintah agar proses berjalannya suatu pemerintahan dapat dilakukan. Penerapan ekonomi ini untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang disediakan untuk calon pembeli dan dapat membantu menumbuhkan ekonomi. Tingkat pembangunan suatu negara dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah terciptanya lapangan kerja. Maka, pemerintah dan masyarakat perlu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk membuat rancangan dan melakukan pembangunan ekonomi di suatu daerah.

Sukirno (2011) berpendapat, bahwa produksi barang dan jasa yang bertambah dan meningkatnya kemakmuran disebabkan oleh perkembangan kegiatan dalam perekonomian merupakan arti dari perkembangan ekonomi. Keberlangsungan pembangunan ekonomi harus diiringi dengan tingginya pertumbuhan ekonomi yang stabil. Salah satu contoh jika tidak terdapat pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu banyaknya terjadi kesenjangan sosial yang terjadi di Afrika. Para ekonom menelusuri lebih jauh akan permasalahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi diseluruh negara (Tambunan, 1996).

Indikator yang dimaksud dalam perekonomian ini adalah melihat Produk Domestik Bruto (PDB) pendapatan masyarakat dengan menghitung tingkat Produk Domestik Regional Bruto. Latumaerissa (2015) berpendapat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) adalah Nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu atau tahun tertentu, termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut dan penduduk negara lain yang tinggal di negara tersebut. Banyak orang mengatakan bahwa produksi nasional diciptakan oleh faktor produksi luar negeri. Perusahaan multinasional menjalankan

bisnis di berbagai negara atau kawasan dan membantu meningkatkan nilai barang dan jasa yang diproduksi di negara atau kawasan tersebut.

Pendapat Rahardja dan Manurung (2008) tentang manfaat perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) bahwa penghitungan produk domestik bruto (PDB) suatu negara dengan membagi jumlah penduduknya untuk memberikan gambaran tentang tingkat kemakmuran. Perhitungan produk domestik bruto (PDB) dan PDB per kapita juga dapat digunakan untuk menganalisa tingkat kemakmuran masyarakat disuatu negara negara. Tingkat produktivitas suatu negara dapat digambarkan melalui kesejahteraan sosial dan PDB per kapita. Dalam proses pembangunan, terdapat beberapa variabel yang akan mempengaruhi PDB antara lain ekspor, inflasi, PMDN, dan JUB.

Ekspor merupakan kegiatan ekonomi dimana produsen ataupun penjual dengan skala bisnis kecil hingga dengan skala bisnis yang besar melakukan pengiriman barang hasil produksinya dari pabean ke luar negeri yang mana pelaku ini biasa disebut pengekspor. Ekspor ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan industry di suatu daerah di saat meningkatnya permintaan ekspor di suatu daerah. Sehingga hal ini juga dapat memberikan daya saing pada produk suatu daerah dengan daerah lain dalam lingkup nasional maupun internasional.

Indeks Harga Konsumen juga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat perekonomian di suatu negara yakni dengan melihat kenaikan atau penurunan inflasi dari satu periode ke periode berikutnya. Yang dimaksud Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang biasa dikonsumsi masyarakat dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam kurun waktu tertentu. IHK juga dapat diartikan sebagai ukuran rata-rata perubahan harga barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi tentang perubahan harga barang / jasa yang dibayarkan oleh konsumen di suatu daerah. Penghitungan IHK bertujuan untuk mengetahui perubahan

harga suatu barang / jasa tetap yang biasa dikonsumsi masyarakat setempat. Menurut data BPS, Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam kurun waktu tertentu dari kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi warga / rumah tangga dalam kurun waktu tertentu disebut IHK. Jenis barang dan jasa dibagi menjadi 7 kategori, yakni makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, hiburan dan olah raga; transportasi dan komunikasi..

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah langkah pertama dalam pembangunan. Pihak yang melakukan upaya penanaman modal tidak hanya swasta, namun pemerintah juga. Contoh, pemerintah telah memperbaiki infrastruktur dan menambah aset. Yaitu belanja modal yang sering disebut dengan pembiayaan pembangunan daerah untuk infrastruktur. Belanja modal adalah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan. Belanja modal akan menghasilkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sadar akan dampak negatif yang sangat besar dari inflasi yang tidak terkendali, maka kebijakan penting yang harus ditempuh adalah mengintegrasikan kebijakan moneter dengan penawaran dan permintaan barang dan jasa, permintaan, dan distribusinya di segala aspek. Dalam kaitan ini, kebijakan moneter dilakukan untuk mengendalikan jumlah uang beredar, yang diharapkan pengendalian uang beredar dapat mencapai tujuan stabilitas ekonomi dan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dari ulasan diatas, penulis akan melakukan analisis bagaimana variabel ekspor, IHK, PMDN, dan JUB mempengaruhi perekonomian di Indonesia khususnya dengan indikator PDB. Maka dengan latar belakang tersebut penulis memilih judul **“Analisis Pengaruh Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB Terhadap Perekonomian Indonesia Tahun 2000 - 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian:

- a. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2000 – 2018?
- b. Bagaimana pengaruh IHK terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2000 – 2018?
- c. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2000 – 2018?
- d. Bagaimana pengaruh JUB terhadap perekonomian di Indonesia tahun 2000 – 2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor, IHK, PMDN dan JUB terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018.
- b. Untuk mengetahui apakah ekspor, IHK, PMDN, dan JUB memberikan pengaruh yang positif terhadap perekonomian Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan akan menimbulkan manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi implikasi dari perkuliahan yang didapat oleh penulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan keadaan perekonomian di Indonesia.

1.4 Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang yang menjelaskan tentang beberapa hal-hal mendasar yang mendorong penulis melakukan penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini Kajian Pustaka menjelaskan kembali hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, sedangkan pada Landasan Teori menjelaskan berbagai penjelasan yang menguraikan berbagai teori, konsep secara teoritis bagaimana hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan cara pengumpulan data, metode analisis, definisi variabel operasional, dan persamaan model penelitian.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang keseluruhan temuan penelitian dan analisisnya. Pemaknaan dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dalam rangka menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini berisikan tentang simpulan-simpulan yang didapat dari pembahasan dan pada bagian sebelumnya serta memberikan implikasi teoritis dan kebijakan dalam pemecahan masalah-masalah di dunia nyata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka penulis menyajikan beberapa penulisan terdahulu yang berkaitan dengan analisis ini. Yang dimana memiliki variabel atau penulisan yang dapat dijadikan sebagai referensi penulisan analisis ini, antara lain yaitu:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel Yang Digunakan	Metode Yang Digunakan	Hasil Yang Diperoleh
Berlian Karlina	2017	Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Produk Domestik Bruto <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Inflasi, Indeks Harga Konsumen	<i>Multiple regression</i>	Disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap PDB, tetapi IHK tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.
Arum Nur Aini	2018	Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi, dan	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> PDB Indonesia	Regresi data panel dengan menghasilkan model terbaik yaitu <i>Fixed</i>	Tenaga Kerja, Investasi, dan Ekspor Non Migas berpengaruh

		Ekspor Non Migas Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia	<u>Variabel Independen:</u> Tenaga Kerja, Investasi, dan Ekspor Non Migas.	<i>Effect Model</i> (FEM)	positif terhadap PDB Indonesia.
Affandi, T.Zulham, dan Eddy Gunawan	2018	Pengaruh Ekspor, Impor, dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016	<u>Variabel Dependen:</u> PDB Indonesia <u>Variabel Independen:</u> Ekspor, Impor, dan Jumlah Penduduk	Regresi linear berganda dengan metode analisis menggunakan pendekatan estimasi parameter <i>Generalized Least Square</i> (GLS)	Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia. Namun, Impor dan Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDB Indonesia.
Renea Shinta Aminda dan Rchmatulaily Tinakartika Rinda	2019	Analisis Penanaman Modal Asing dan Penanaman	<u>Variabel Dependen:</u> PDRB Indonesia	Regresi Berganda	PMA dan PMDN tidak memberikan pengaruh

		Modal Dalam Negeri dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Tahun 2010-2018)	<u>Variabel Independen:</u> PMA dan PMDN		terhadap PDRB.
Clansina Margareth Warkawani, Noeke Chrispur, dan Diah Widiawati	2020	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017	<u>Variabel Dependen:</u> PDB Indonesia <u>Variabel Independen:</u> Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi	Regresi linear berganda dan uji asumsi klasik	Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PDB Indonesia.

2.1.1 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Dari kajian diatas, maka dapat diperoleh perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni pada metode penelitiannya yaitu menggunakan *Error Correction Model* yang memberikan hasil mengenai jangka pendek suatu regresi dan jangka panjangnya serta tahun data yang digunakan yakni data PDB, Ekspor, Impor, PMDN, dan JUB pada tahun 2000 – 2018.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 PDB

Produk domestik bruto (PDB) merupakan bagian dari pendapatan nasional selain Produk Nasional Bruto (PNB), Produk Nasional Neto (PNN), Pendapatan Nasional (NI), Pendapatan Personal (PI), dan Pendapatan Personal Disposabel. Sukirno (2011) berpendapat bahwa Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa di suatu negara, diproduksi oleh faktor produksi negara dan warga negara asing. Selama perusahaan tersebut masih beroperasi di dalam negeri, barang dan jasa tidak hanya diproduksi oleh perusahaan milik warga negara tersebut, tetapi juga oleh warga negara lain. Latumaerissa (2015) menjelaskan lebih lengkap yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai jumlah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu yang ditetapkan atau satu tahun, termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk negara ini dan perusahaan milik penduduk negara lain yang ada di negara tersebut.

Todaro & Smith (2000) berpendapat bahwa Produk domestik bruto (PDB) adalah total output barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk dan bukan penduduk disuatu negara, tanpa melihat alokasinya baik klaim domestik maupun klaim luar negeri. Menurut Mankiw (2013) Produk domestik bruto adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian selama periode waktu tertentu. produk domestik bruto (PDB) adalah indikator ekonomi terbaik untuk mengevaluasi perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional memiliki indikator makro utama dari suatu negara.

Lipsey (1992) berpendapat PDB adalah pendapatan nasional yang diukur dengan pengeluaran, yaitu total pengeluaran untuk konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan impor serta ekspor. PDB dibagi menjadi dua kategori, nominal dan riil. Yaitu bahwa PDB nominal adalah total PDB yang diperkirakan dengan harga saat ini. Pada saat yang sama, PDB riil adalah PDB yang diperkirakan dengan harga periode dasar.

2.2.2 Teori Pertumbuhan

1. Teori Klasik Adam Smith

Dalam bukunya “An Inquiry into the Natural and Causes of the Wealth of Nation” tahun 1776 beliau berbicara tentang proses sistematis pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pertumbuhan Output

Ada tiga unsur pokok di dalam sistem produksi nasional suatu negara, yaitu:

- Sumber daya alam (faktor produksi tanah)
- Sumber daya manusia (jumlah penduduk)
- Stok kapital yang tersedia.

Pertumbuhan ekonomi menggunakan sumber daya alam sebagai faktor pembatas. Selama sumber daya alam belum dimanfaatkan secara maksimal, sumber daya manusia (tenaga kerja) dan persediaan modal memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, jika sumber daya alam dimanfaatkan sepenuhnya (dikembangkan), atau batas atas daya dukung sumber daya alam tercapai, maka pertumbuhan ekonomi akan terhenti. Sumber daya manusia atau populasi dianggap berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan output. Artinya jumlah penduduk akan disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja di masyarakat, berapa pun tenaga yang dibutuhkan dapat mencukupi. Oleh karena itu, faktor tenaga kerja tidak menjadi penghambat dalam proses produksi nasional. Faktor permodalan merupakan faktor positif bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, akumulasi modal memegang peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan ekonomi.

b. Pertumbuhan Penduduk

Adam Smith berkata bahwa Pembangunan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Peningkatan populasi akan memperluas pasar, sehingga meningkatkan derajat spesialisasi ekonomi. Perkembangan spesialisasi

dan pembagian kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi (Sukirno, 2011).

2. Teori Keynes (Keynesian Theories)

Teori Keynes menjelaskan Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam teori ini adalah positif dalam kurva penawaran agregat (AS) jangka pendek (jangka pendek). Kurva positif di AS adalah harga naik dan produksi meningkat. Kemudian, hubungan berikutnya adalah hubungan jangka panjang antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi, yaitu tingkat inflasi naik sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun. Keadaan ini membuktikan bukti empiris dari beberapa penelitian tentang hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi, bahwa inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

3. Teori Neo-Klasikal (Neo-Classical Theories)

Teknologi akan menggantikan investasi adalah factor utama yang mempengaruhi pertumbuhan jangka Panjang dalam teori ini. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan jangka panjang adalah faktor eksternal termasuk inflasi. Sementara teori yang dikemukakan oleh Mundell menjadi salah satu yang pertama kali menerangkan Mekanisme terkait inflasi dan pertumbuhan ekonomi terpisah dari permintaan komoditas yang berlebihan. Mundell meneruskan bahwa inflasi atau ekspektasi inflasi mengurangi harta seseorang atau inflasi atau ekspektasi inflasi mengurangi bunga uang tersebut (bila dibelanjakan). Oleh karena itu, masyarakat mulai menyimpan uangnya pada aset yang mengandung bunga (aset berbunga). Tabungan besar meningkatkan akumulasi modal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

2.2.3 Ekspor

Ekspor adalah proses pengangkutan barang atau komoditas dari daerah pabean. Daerah pabean yang dimaksud merupakan bagian dari wilayah suatu negara, meliputi wilayah darat, perairan dan udara, serta wilayah dalam zona ekonomi eksklusif (ZEE). Perusahaan dengan skala kecil dan menengah biasanya menggunakan proses ini sebagai strategi utama mereka untuk bersaing di tingkat internasional. Penjual atau pihak yang mengirim barang ke luar negeri disebut pengeksportir atau eksportir. Ekspor juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengeluarkan produk barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Ekspor ini juga dilakukan untuk mengirim produk barang dan jasa yang sudah diproduksi dalam jumlah besar dan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan di negara asal ke negara yang kekurangan produk barang dan jasa tersebut. Prosedur ekspor bisa dikatakan lebih mudah daripada prosedur impor, khususnya dalam pajak. Ekspor dikenakan pajak pada ekspor kayu, rotan, dan crude palm oil (CPO).

Menurut Soediyono (1990), keadaan dan kejadian yang pada umumnya dapat mengakibatkan bertambahnya ekspor antara lain:

- a. Meningkatkan nilai kemakmuran masyarakat dunia
- b. Tingkat inflasi negara tersebut lebih rendah daripada banyak negara pengimpor.
- c. Kurs devisa efektif yang berlaku untuk barang ekspor yang menguntungkan
- d. Secara garis besar, negara tersebut telah meningkatkan efisiensi produksi, yang dapat mengakibatkan produsen dengan barang-barang ekspor dengan harga yang sama "*free on board (f.o.b)*" untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.
- e. Kegagalan produksidi negara penghasil produk yang bersaing dengan produk ekspor di pasar dunia.
- f. Kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi serta promosi ekspor yang sesuai.
- g. Meningkatkan efisiensi produksi keseluruhan ekonomi negara pengeksportir.

Ekspor juga memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

a. Meningkatkan Industri Di Dalam Negeri

Ketika permintaan ekspor meningkat maka akan berpengaruh pada perkembangan industri suatu negara. Karena kegiatan ekspor ini lah suatu negara akan terbiasa bersaing produk barang dan jasa di dunia internasional.

b. Mengendalikan Harga Produk

Ketika suatu produk sangat melimpah di suatu negara, maka harga produk tersebut akan terbilang murah di negara tersebut karena mudah didapatkan. Karena itulah agar harganya tetap stabil, negara melakukan ekspor ke negara lain yang kekurangan produk tersebut.

c. Menambah Devisa Negara

Saat kegiatan ekspor berdampak positif dalam pertumbuhan suatu negara, maka bisa membuka pasar baru di dunia internasional dan memperluas pasar domestic serta menambah devisa negara.

2.2.4 Indeks Harga Konsumen (IHK)

Menurut Mankiw, Quah & Wilson (2012), Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang dibeli konsumen dalam kurun waktu tertentu. Data IHK diperoleh dengan menghitung harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Setiap harga barang dan jasa ditimbang menurut prioritasnya. Barang dan jasa terpenting dianggap memiliki bobot paling besar. IHK merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat inflasi ataupun deflasi dalam suatu negara. Inflasi yang rendah dapat mendorong negara untuk meningkatkan kapasitas produksinya, namun di sisi lain, inflasi yang tinggi juga membawa ketidakpastian perekonomian. Untuk itu diperlukan upaya menjaga laju inflasi pada tingkat yang rendah dan stabil. Dengan menjaga kestabilan inflasi, para pelaku ekonomi akan merasa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan ekonomi, hal tersebut berdampak positif terhadap perekonomian yang

tercermin dari pertumbuhan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan neraca pembayaran.

2.2.5 PMDN

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan penanaman modal yang melakukan usaha di negara Republik Indonesia dan dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanam modal dalam negeri dapat terdiri dari warga negara Indonesia, badan niaga negara, dan / atau pemerintah negara bagian yang menanamkan modalnya di negara Republik Indonesia. Berbeda halnya dengan PMA yang mana permodalannya berasal dari luar negeri dan mengindikasikan bahwa suatu negara masih belum cukup mampu untuk membantu peningkatan perekonomian dengan menyuntikkan dana di negaranya, tingginya PMDN menggambarkan terdorongnya perekonomian di Indonesia. Karena pendapatan Indonesia yang semakin tinggi dan juga meningkatnya investasi dalam negeri menyebabkan perekonomian di Indonesia semakin bertumbuh.

2.2.6 JUB

Uang beredar merupakan kewajiban sistem moneter (bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat / BPR) kepada swasta dalam negeri (tidak termasuk pemerintah pusat dan nonpenduduk). Bagian dari hutang dalam jumlah uang beredar termasuk mata uang yang dipegang oleh publik (tidak termasuk bank umum dan BPR), giro, mata uang kuasi yang dimiliki oleh sektor swasta dalam negeri, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter dalam negeri. Surplus sektor swasta Maksimum periode satu tahun (Bank Indonesia).

2.2.7 Pengaruh Ekspor terhadap PDB

Berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan dan Perindustrian No.182/MPP/KEP/4/1998 tentang ketentuan umum dibidang ekspor, bahwa ekspor

adalah kegiatan mengeluarkan barang dan jasa dari daerah pabean suatu negara. Daerah pabean sendiri diartikan sebagai wilayah negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan udara serta tempat-tempat tertentu dalam zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen berlaku Undang-Undang No.10 tahun 1995 tentang Kepabeanan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ekspor adalah suatu mata uang dalam bentuk mata uang asing atau bisa juga disebut devisa, dengan kata lain, inilah sumber pajak nasional. Hal ini dikarenakan nilai ekspor adalah besarnya nilai transaksi barang yang diekspor pada muatan kapal dalam keadaan *free on board* (FOB). Oleh karena itu, ekspor merupakan kegiatan perdagangan yang mendorong permintaan dalam negeri dan menarik industri pabrik skala besar.. Dilihat dari pertumbuhan permintaan domestik dan pertumbuhan pabrik industri besar, ekspor akan berdampak pada PDB Indonesia.

2.2.8 Pengaruh IHK Terhadap PDB

Menurut Case & Fair (2007) produk domestik bruto adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa manufaktur akhir yang diproduksi sesuai dengan faktor produksi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, indeks harga konsumen merupakan indikator penting dari pasar keuangan. Perubahan indeks harga konsumen dari waktu ke waktu menunjukkan tingkat pertumbuhan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) suatu produk atau jasa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi PDB.

2.2.9 Pengaruh PMDN Terhadap PDB

Penanaman modal adalah langkah pertama dalam pembangunan. Penanaman Modal Dalam Negeri disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tidak hanya swasta yang melakukan upaya penanaman modal, pemerintah juga berperan. Misalnya, pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur dan menambah aset. Pembiayaan pembangunan daerah untuk infrastruktur semacam itu sering disebut dengan belanja

modal. Belanja modal adalah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan. Belanja modal akan menghasilkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.2.10 Pengaruh JUB Terhadap PDB

Jumlah uang beredar memiliki dampak positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat hubungan jangka panjang antara kebijakan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, jumlah uang beredar dan kredit sebagai variabel moneter memiliki hubungan jangka pendek dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya dalam periode yang sama, jumlah uang beredar akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak uang beredar meningkat, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat. Jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut hipotesis Keynesian, jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah uang beredar terlalu banyak, Bank Indonesia akan mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga. Situasi ini mendorong investasi, yang pada akhirnya meningkatkan output dan memicu pertumbuhan ekonomi.

2.3 Hipotesis Penelitian

Diduga variabel ekspor, IHK, PMDN, dan JUB berpengaruh pada Perekonomian di Indonesia. Terdapat hubungan positif antara variabel ekspor, IHK, PMDN, dan JUB dengan Perekonomian di Indonesia, yang mana salah satu indikator dari perekonomian Indonesia adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan asumsi PDB dipengaruhi oleh ekspor, PMDN, dan JUB sebagai pendorong kegiatan ekonomi yang berlangsung di Indonesia yang berdampak pada pertumbuhan di berbagai aspek perekonomian di Indonesia. Berdasarkan teori dan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Diduga Ekspor berpengaruh positif terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000-2018

Hipotesis 2: Diduga IHK berpengaruh positif terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000-2018

Hipotesis 3: Diduga PMDN berpengaruh positif terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000-2018

Hipotesis 4: Diduga JUB berpengaruh positif terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000-2018



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dikutip dari Tarsito (2014) jika berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Sumber primer yakni sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.
- b. Sumber sekunder yakni sumber data yang tidak secara langsung memberikan data ke penghimpun data, misalnya dengan mendapatkan data dari orang lain atau dari sumber yang ada dan mencari informasi faktual tentang objek penelitian maka peneliti akan melakukan survey dan melakukan survey kuisisioner kepada responden.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) yang meliputi data dari ekspor, inflasi, PMDN, dan JUB serta PDB Indonesia dari tahun 2000 hingga 2018.

3.2 Definisi Variabel Operasional

Menurut Tarsito (2014) operasional variabel penelitian adalah atribut, properti, dan nilai suatu objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu, perubahan tersebut ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Adapun definisi variabel operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1. Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Pengukuran
Ekspor	Nilai total ekspor barang Indonesia	Data Ekspor Migas dan Non Migas tahun 2000 - 2018	Juta USD
IHK	Persentase IHK Indonesia	Data IHK tahun 2000 - 2018	Persentase
PMDN	Realisasi Penanaman Modal di Indonesia	Data PMDN Indonesia tahun 2000 - 2018	Juta USD
JUB	Jumlah Uang Beredar Indonesia	Data JUB Indonesia tahun 2000 - 2018	Miliar Rupiah
PDB	Total output akhir barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia	Data Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2000 - 2018	Miliar Rupiah

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang dimana dapat digunakan untuk mengukur parameter. Alat analisis yang digunakan yaitu *error correction model* karena data yang digunakan merupakan data *time series*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program Eviews 11. Hasil analisis yang diperoleh nantinya diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3.1 Uji Stasioneritas

Salah satu bagian penting dari analisis data *time series* adalah Uji stasioneritas atau unit root test. Data dianggap stasioner ketika nilai rata-rata, varian, dan autokovarian (pada macam-macam tingkat lag) tidak berubah secara sistematis dari waktu ke waktu. Kendalanya jika datanya tidak stasioner maka perilaku data hanya

dapat dipelajari selama periode waktu yang diperhatikan saja. Yang dimana mengakibatkan ketidakmungkinan mengamati data dalam periode waktu lain (Gujarati & Porter, 2013).

3.3.2 Uji Kointegrasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat kombinasi stasioner dari kombinasi variabel linier non-stasioner yang dikonstruksi oleh struktur varians, dan bertujuan untuk mengetahui stabilitas jangka panjang variabel-variabel tersebut.

3.3.3 Model ECM

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{LOG}(PDB_t) = \alpha_1 \Delta \text{LOG}(Ekspor_t) + \alpha_2 \Delta \text{LOG}(IHK_t) + \alpha_3 \Delta \text{LOG}(PMDN_t) + \alpha_4 \Delta \text{LOG}(JUB_t) + \beta ECT(-1) + e_t$$

Keterangan:

PDB_t	= Nilai Produk Domestik Bruto dalam periode t (Miliar Rupiah)
$Ekspor_t$	= Nilai Ekspor migas dan non-migas dalam periode t (Juta USD)
IHK_t	= Tingkat persentase IHK dalam periode t (Persen)
$PMDN_t$	= Nilai total realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri dalam periode t (Juta USD)
JUB_t	= Jumlah Uang Beredar Indonesia dalam periode t (Miliar Rupiah)
Δ	= Indikator perubahan selisih
e_t	= <i>Error Disturbance</i> selama periode t
α_n	= Konstanta
β	= Koefisien atau <i>Slope</i>

3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain Uji Simultan (*F-statistic*), Uji Partial (*t-statistic*).

3.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Gujarati & Porter, 2013) tujuan dari uji asumsi klasik yakni untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dan data yang digunakan secara teoritis tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis uji, antara lain yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam (2013) jika nilai probabilitas $< \alpha$ dan nilai JB $>$ nilai Tabel *Chi Square*, maka H_0 yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal ditolak. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ dan nilai JB $<$ nilai Tabel *Chi Square*, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual terdistribusi normal terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Ini karena kesalahan individu akan mempengaruhi individu yang sama di periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat diuji dengan Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai Tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif (Ghozali & Ratmono, 2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam (2013) salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada data adalah dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser menyarankan regresi pada nilai absolut residual pada variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan adalah ECM (*Error Correction Model*) untuk mengetahui pengaruh dari ekspor, IHK, PMDN, dan JUB terhadap perekonomian Indonesia periode tahun 2000 hingga 2018. Analisis ini diuji menggunakan program E-views 11, kemudian alat analisis yang diaplikasikan adalah pengujian stasioneritas, uji jangka Panjang, uji kointegrasi, uji jangka pendek, uji statistic atau hipotesis, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta dengan menggunakan data ekspor, IHK, PMDN, JUB dan PDB Indonesia pada tahun 2000 hingga tahun 2018.

4.1.1 Variabel Dependen

Terdapat variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu PDB Indonesia tahun 2000 hingga 2018 (Y) yang mana data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

4.1.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen antara lain yaitu:

- a. Variabel pertama adalah Data Ekspor Indonesia (X1), tahun 2000 hingga 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.
- b. Variabel kedua adalah Data IHK Indonesia (X2), tahun 2000 hingga 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.
- c. Variabel ketiga adalah Data PMDN Indonesia (X3), tahun 2000 hingga 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

- d. Variabel ketiga adalah Data JUB Indonesia (X4), tahun 2000 hingga 2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

4.2 Hasil Analisis

Dalam penelitian ini akan menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Hasil yang akan dibahas dalam bab ini yaitu analisis deskriptif, uji stasioneritas, pengujian jangka panjang, uji kointegrasi, pengujian jangka pendek. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis antara lain adalah koefisien determinasi, uji f , dan uji t , serta dilanjutkan juga dengan uji asumsi klasik.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif

	PDB	Ekspor	IHK	PMDN	JUB
Mean	6.412	2.065	2.174	1.846	5.7
Median	6.338	2.136	2.122	1.782	5.71
Maximum	7.01	2.308	2.615	2.516	6.163
Minimum	5.59	1.75	2.053	1.308	5.21
Std. Dev.	0.35	0.196	0.149	0.377	0.31
Skewness	0.2094	-0.466	1.737	0.239	-0.126
Kurtosis	3.277	1.715	5.141	1.87	1.675
Jarque-Bera	0.1998	1.996	13.19	1.191	1.44
Probability	0.904	0.368	0.0013	0.551	0,486
Observation	19	19	19	19	19

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 yang dimulai dari tahun 2000 hingga 2018. Kemudian diperoleh nilai rata-rata PDB sebesar 6.4124, nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 7.0180 dan 5.5990 serta nilai standar deviasi sebesar 0.3546.

diperoleh nilai rata-rata Ekspor sebesar 2.0658, nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 2.3085 dan 1.7506 serta nilai standar deviasi sebesar 0.1964. nilai rata-rata IHK sebesar 2.174, nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 2.615 dan 2.053 serta nilai standar deviasi sebesar 0.149. nilai rata-rata PMDN sebesar 1.8463, nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 2.5166 dan 1.3088 serta nilai standar deviasi sebesar 0.3779. nilai rata-rata JUB sebesar 5.7056, nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 6.1635 dan 5.2100 serta nilai standar deviasi sebesar 0.3176.

4.2.2 Uji Stasioneritas

Tabel 4.2. Hasil Uji Stasioneritas (ADF) Tingkat *Level*

Series	Probabilitas	Keterangan
PDB	0.3619	Data Tidak Stasioner
Ekspor	0.7111	Data Tidak Stasioner
IHK	0.1556	Data Tidak Stasioner
PMDN	0.9207	Data Tidak Stasioner
JUB	0.5425	Data Tidak Stasioner

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel PDB, Ekspor, PMDN, dan JUB memiliki nilai $>$ alpha 0.05. Sehingga artinya data tidak stationer pada tingkat level. Selanjutnya pengujian unit root dengan menggunakan tingkat *first difference*.

Tabel 4.3. Hasil Uji Stasioneritas (ADF) Tingkat *first difference*

Series	Probabilitas	Keterangan
PDB	0.0001	Data Stasioner
Ekspor	0.0199	Data Stasioner
IHK	0.0034	Data Stasioner
PMDN	0.0021	Data Stasioner

JUB	0.0030	Data Stasioner
-----	--------	----------------

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel PDB, Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB sudah dalam keadaan stasioner pada tingkat first difference.

4.2.3 OLS Jangka Panjang

Tabel 4.4. Hasil Regresi Jangka Panjang OLS

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-2.787632	-2.204358	0.0447
Ekspor	-2.178029	-5.465242	0.0001
IHK	0.050404	0.204002	0.8413
PMDN	-0.271700	-2.284131	0.0385
JUB	0.469758	8.262551	0.0000
R-squared	0.928868		
Prob(F-statistic)	0.0000		
Durbin-Watson stat.	2.352348		

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Berdasarkan hasil di atas, dalam jangka panjang diperoleh nilai probabilitas Ekspor sebesar $0.0001 < \alpha 0.05$ yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. Nilai probabilitas IHK sebesar $0.8413 > \alpha 0.05$ yang berarti tidak berpengaruh terhadap PDB. nilai probabilitas PMDN sebesar $0.0385 < \alpha 0.05$ yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. nilai probabilitas JUB sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB.

Koefisien Determinasi (R-Squared) : Pada hasil regresi jangka panjang diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.928868 yang berarti variabel Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB

berhasil menjelaskan variabel PDB sebesar 92,8% sedangkan sisanya sebesar 7,2% dijelaskan oleh variabel diluar model.

4.2.4 Uji Kointegrasi

Tabel 4.5. Hasil Uji Kointegrasi

Variabel	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
ECT	-5.726746	0.0002	Data Stasioner

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Berdasarkan hasil diatas, uji kointegrasi menunjukkan nilai ECT sebesar $0.0002 < \alpha$ 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ECT stasioner pada tingkat Level. Artinya, terdapat hubungan kointegrasi jangka pendek dan jangka Panjang antara variabel PDB dengan Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB.

4.2.5 Jangka Pendek ECM

Model ECM Jangka Pendek:

$$\Delta \text{LOG}(PDB) = \alpha_1 \Delta \text{LOG}(\text{Ekspor}_t) + \alpha_2 \Delta \text{LOG}(\text{IHK}_t) + \alpha_3 \Delta \text{LOG}(\text{PMDN}_t) + \alpha_4 \Delta \text{LOG}(\text{JUB}_t) + \beta \text{ECT}(-1) + e_t$$

Tabel 4.6. Hasil Regresi Jangka Pendek ECM

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	0.007058	0.156368	0.8783
D(Ekspor)	-1.781255	-5.059398	0.0003
D(IHK)	0.201342	1.469724	0.1674
D(PMDN)	-0.503278	-4076305	0.0015
D(JUB)	2.448017	2.960690	0.0119
ECT(-1)	-1.344811	2.829944	0.0001
R-squared	0.821093		

Prob(F-statistic)	0.000375		
Durbin-Watson stat.	1.735948		

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

Berdasarkan tabel diatas mengenai model jangka pendek menggunakan ECM, menunjukkan variabel Ekspor dan PMDN berpengaruh negative dan signifikan terhadap PDB. Variabel IHK tidak berpengaruh terhadap PDB. Variabel JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB. Kemudian diperoleh nilai koefisien $ECT(-1)$ yang merupakan residual pada tahun sebelumnya yaitu sebesar -1.344811 dengan probabilitas $0.0001 < \alpha 0.05$. Sehingga diartikan bahwa model regresi berpengaruh negative dan signifikan dalam jangka pendek.

Koefisien Determinasi (R-Squared) : Pada regresi jangka pendek diperoleh hasil *R-squared* sebesar 0.821093 yang berarti variabel Ekspor, Inflasi, PMDN, dan JUB berhasil menjelaskan variabel PDB sebesar 82,1% sedangkan sisanya sebesar 17,9% dijelaskan oleh variabel diluar model.

4.3 Uji Hipotesis

Uji *F-statistic*

Dalam regresi jangka panjang diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$. Sehingga menolak H_0 . Artinya, variabel Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB berpengaruh signifikan terhadap PDB secara bersamaan. Dalam jangka pendek diperoleh nilai probabilitas *F-statistik* sebesar $0.000375 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . Artinya dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek variabel Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB berpengaruh signifikan terhadap PDB secara bersamaan.

Uji *t-statistic*

a. Variabel Ekspor

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Ekspor terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

H_1 : Terdapat pengaruh Ekspor terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

Dalam jangka Panjang, diperoleh nilai koefisien Ekspor sebesar -2.1780 dan nilai probabilitas sebesar $0.0001 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . artinya variabel ekspor berpengaruh negative dan signifikan terhadap pdb Indonesia. Dan dalam jangka pendek diperoleh nilai koefisien sebesar -1.7812 dan probabilitas sebesar $0.0003 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . Artinya dalam jangka pendek variabel Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB.

b. Variabel IHK

H_0 : Tidak terdapat pengaruh IHK terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

H_1 : Terdapat pengaruh IHK terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

Dalam jangka panjang, diperoleh nilai koefisien Inflasi sebesar 0.0504 dan nilai probabilitas sebesar $0.8413 > \alpha 0.05$ sehingga gagal menolak H_0 . Artinya variabel IHK tidak berpengaruh terhadap PDB Indonesia. Dan dalam jangka pendek diperoleh nilai koefisien sebesar 0.2913 dan probabilitas sebesar $0.1674 > \alpha 0.05$ sehingga gagal menolak H_0 artinya dalam jangka pendek variabel IHK tidak berpengaruh terhadap PDB.

c. Variabel PMDN

H_0 : Tidak terdapat pengaruh PMDN terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

H_1 : Terdapat pengaruh PMDN terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

Dalam jangka panjang, diperoleh nilai koefisien PMDN sebesar -0.2717 dan nilai probabilitas sebesar $0.0385 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 artinya variabel PMDN berpengaruh negative dan signifikan terhadap PDB Indonesia. Dan dalam jangka pendek diperoleh nilai koefisien sebesar -0.5032 dan probabilitas sebesar $0.0015 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . artinya dalam jangka pendek variabel PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB.

d. Variabel JUB

H_0 : Tidak terdapat pengaruh JUB terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

H_1 : Terdapat pengaruh JUB terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

Dalam jangka panjang, diperoleh nilai koefisien JUB sebesar 2.4697 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . artinya variabel JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia. Dan dalam jangka pendek diperoleh nilai koefisien sebesar 2.4480 dan probabilitas sebesar $0.0119 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . artinya dalam jangka pendek variabel JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB.

e. Variabel ECT(-1)

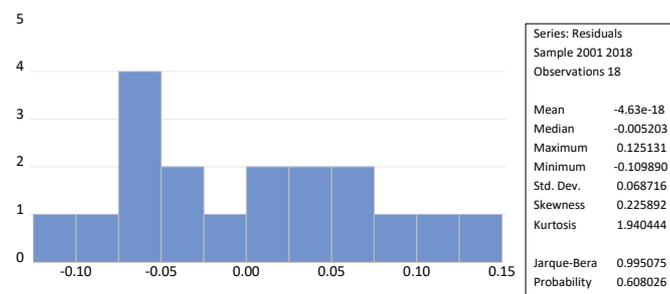
H_0 : Tidak terdapat pengaruh jangka pendek ECT(-1) terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

H_1 : Terdapat pengaruh jangka pendek ECT(-1) terhadap PDB Indonesia pada tahun 2000 – 2018 secara signifikan

Dalam jangka pendek diperoleh nilai koefisien sebesar -1.3448 dan probabilitas sebesar $0.0001 < \alpha 0.05$ sehingga menolak H_0 . Artinya dalam jangka pendek variabel ECT(-1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB.

4.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Diperoleh hasil uji normalitas model ECM dengan $\alpha 0.05$ menunjukkan nilai Jarque Bera sebesar 0.995075 dengan probabilitas sebesar $0.608026 > \alpha$ sehingga gagal menolak H_0 yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Breusch-Pagan Godfrey. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.7172	Prob. F(2,10)	0.5116
Obs*R-squared	2.258	Prob. Chi-Square(2)	0.3233

Sumber: olahan data sekunder, 2021

H_0 = Tidak Terdapat Autokorelasi

H_1 = Terdapat Autokorelasi

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.3233. Nilai tersebut > alpha 0.05 sehingga gagal menolak H_0 . Artinya tidak terdapat autokorelasi pada model ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali & Ratmono (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika variansnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata namun jika variansnya tidak sama, ada masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak akan memiliki homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.

Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.153435	Prob. F(5,12)	0.9749
Obs*R-squared	1.081616	Prob. Chi-Square(5)	0.9557
Scaled explained SS	0.226044	Prob. Chi-Square(5)	0.9988

Sumber: olahan data sekunder, 2021.

H_0 = Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

H_1 = Terdapat Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output di tabel 4.8 dengan tingkat signifikansi 5 , diperoleh nilai probabilitas Chi-Square(5) pada Obs*R-squared yakni sebesar 0.9557 > alpha 0.05

sehingga gagal menolak H_0 . Artinya model ECM tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.5 Interpretasi Hasil Analisis ECM

Error Correction Model Jangka Pendek:

$$\begin{aligned} \Delta LOG(PDB_t) = & 0.007058 - 1.781255(Ekspor_t) + 0.201342(IHK_t) - 0.503278(PMDN_t) \\ & + 2.448017(JUB_t) - 1.344811ECT(-1) \end{aligned}$$

Error Correction Model Jangka Panjang:

$$\begin{aligned} LOG(PDB_t) = & -2.787632 - 2.178029(Ekspor_t) + 0.050404(IHK_t) - 0.271700(PMDN_t) \\ & + 2.469758(JUB_t) + e_t \end{aligned}$$

a. Pengaruh Ekspor terhadap PDB

Dalam jangka pendek didapatkan nilai koefisien variabel ekspor sebesar -1.781255 dan signifikan pada alpha 5% artinya ketika ekspor meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 1.78% dan didapatkan nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -2.178029 dan signifikan pada alpha 5%. Artinya ketika ekspor meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 2.17%. Sehingga dalam jangka pendek maupun jangka panjang Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap PDB. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi ekspor maka akan diikuti juga dengan semakin meningkatnya impor dengan alasan Indonesia masih belum cukup memiliki kapital untuk mengolah bahan baku yang dimiliki. Sehingga menyebabkan Indonesia mengimpor Kembali bahan baku yang telah di ekspor dan di olah menjadi barang jadi.

b. Pengaruh IHK terhadap PDB

Dalam jangka pendek didapatkan nilai koefisien variabel IHK sebesar 0.201342 dan tidak signifikan pada alpha 5% dan didapatkan nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar 0.050404 dan tidak signifikan pada alpha 5%. Artinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang IHK tidak berpengaruh terhadap PDB. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa IHK berpengaruh positif terhadap PDB.

c. Pengaruh PMDN terhadap PDB

Dalam jangka pendek didapatkan nilai koefisien variabel PMDN sebesar -0.503278 dan signifikan pada alpha 5% artinya ketika PMDN meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 0.5% dan didapatkan nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -0.271700 dan signifikan pada alpha 5% artinya ketika PMDN meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 0.27%. Sehingga dalam jangka pendek maupun jangka panjang PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap PDB. Hal ini dikarenakan pengelolaan PMDN yang kurang maksimal dan pengalokasian yang belum mencapai target.

d. Pengaruh JUB terhadap PDB

Dalam jangka pendek didapatkan nilai koefisien variabel JUB sebesar 2.448017 dan signifikan pada alpha 5% artinya ketika JUB meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 2.4% dan didapatkan nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar 2.469758 dan signifikan pada alpha 5% artinya ketika JUB meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan PDB sebesar 2.4%. Sehingga dalam jangka pendek maupun jangka panjang JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa JUB berpengaruh positif terhadap PDB.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji simultan dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel bebas yaitu ekspor, IHK, PMDN, dan JUB secara bersamaan berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2018 dengan PDB sebagai indikatornya.
- b. Berdasarkan uji parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2018 dengan PDB sebagai indikatornya.
- c. Berdasarkan uji parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang IHK tidak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2018 dengan PDB sebagai indikatornya.
- d. Berdasarkan uji parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2018 dengan PDB sebagai indikatornya.
- e. Berdasarkan uji parsial dalam jangka pendek dan jangka panjang JUB berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2018 dengan PDB sebagai indikatornya.

5.2 Implikasi dan Saran

Implikasi

Berdasarkan hasil analisis diatas, pengujian simultan menunjukkan bahwa Ekspor, IHK, PMDN, dan JUB secara bersamaan memberikan pengaruh pada Perekonomian

Indonesia dengan Produk Domestik Bruto sebagai indikatornya. Sedangkan secara pengujian parsial, dari keempat variabel tersebut JUB memiliki pengaruh yang positif terhadap Produk Domestik Bruto dalam jangka pendek dan jangka panjang sedangkan dua variabel lainnya yakni Ekspor dan PMDN memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto dalam jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan untuk IHK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB. Dengan hasil penelitian tersebut diharapkan pemerintah lebih memperhatikan kegiatan ekspor dan PMDN yang bisa di tingkatkan kontribusinya dengan cara mendukung perusahaan dalam negeri yang salah satunya memberikan subsidi ekspor dan mendorong inovasi pelaku usaha untuk menambah variasi produknya agar mampu bersaing lebih luas lagi. Serta menekan alokasi PMDN dengan merumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat membantu meningkatkan produk domestik bruto Indonesia.

Saran

Dari hasil analisis diatas, adapun saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan pemerintah melakukan kerja sama dengan perusahaan/pelaku usaha dalam negeri dengan memberikan subsidi ekspor dan mendorong inovasi dalam varian-varian pbarang produksinya agar dapat bersaing lebih ketat dengan dunia internasional.
- b. Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan yang mempermudah perusahaan/pelaku usaha dalam proses produksinya sehingga nantinya terbangun perusahaan/pelaku usaha baru yang dapat mengembangkan produksi di Indonesia.
- c. Pemerintah diharapkan mendorong kualitas ekspor dibandingkan dengan impor agar ekspor dapat memberikan pengaruh lebih besar pada produk domestik bruto dan meningkatkan perekonomian Indonesia.

- d. Pemerintah diharapkan memperluas lagi pelatihan-pelatihan untuk pelaku usaha agar kinerja dan inovasinya semakin meningkat sehingga mendorong efisiensi dan efektifitas produksinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor dan Jumlah Penduduk terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 249-264.
- AINI, A. N. (2018). ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, INVESTASI, DAN EKSPOR NON MIGAS TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA PERIODE 2002-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Aminda, R. S., & Rinda, R. T. (2019). Analisis Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Tahun 2010-2018). *MADIC*.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Boediono. 2001. *Ekonomi Internasional*. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Case, Karl E, dan Fair, Ray, C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Jilid 2*, Terjemahan Andri dkk. Jakarta: Erlangga
- Fajar, Ibnu Syeh. 2013. *Pengaruh Ekspor-Impor dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gujarati, N. D., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 1 dan Buku 2 Edisi 5*. Penerjemah: Raden Carlus Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.

- Hamdani, Pebriana Arimbi. 2015. *Ekspor Impor Tingkat Dasar Level II (Dua)*. Jakarta: Bushindo.
- Hapsa, S., & Khoirudin, R. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi DI Yogyakarta Tahun 2008-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 151-168.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. In *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN* (Vol. 979, Issue 015.1).
- Imam, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(02).
- Karlina, B. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 6(1), 16-27.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Lipsey, Richard G. (1992). *Pengantar Makro Ekonomi*, Terjemahan Jakawarsana. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N.Gregory. (2000). *Makroekonomi*, edisi keempat, Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga
- _____. 2006. *Principal of Macroeconomics: Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). Pengantar Ekonomi Makro, Principles Of Economics An Asian Edition. *Biro Bahasa Alkemis (Penerjemah)*. Jakarta. *Salemba Empat*.
- Mantra, Ida Bagus. (2003). *Demografi Umum* Edisi Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Michelis, Leo dan Zestos, George K. (2004). *Exports, Imports and GDP Growth: Causal Relations in Six European Union Countries*. *Journal of Economic Asymmetries* December. pp. 71-81.

- Mudrikah, A. (2014). Kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP Indonesia tahun 2004-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2).
- Nainggolan, K., Soekardono, & Hanani, N. 2005. *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Grafis dan Matematis*. Yogyakarta: Pondok Edukasi.
- Noviana, D. N., & POERWONO, D. (2014). *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro; Suatu Pengantar, Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ririn Anggraeni, R. (2020). *MANAJEMEN KEPABEANAN IMPOR BARANG BAWAAN PENUMPANG KEDATANGAN INTERNASIONAL DI BANDARA ADISUCIPTO YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA).
- Raswatie, F. D. (2014). Hubungan Ekspor-Produk Domestik Bruto (PDB) di Sektor Pertanian Indonesia. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(1).
- Safari, M. F., & Saiful Fikri, A. A. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, pembentukan modal, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. PENGARUH INFLASI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PDB DI INDONESIA PERIODE 2015–2018. *NLAGAWAN*, 9(1), 56-64.
- Soediyono. (1990). *Ekonomi Makro : Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Suharsih, S., & Sriwinarti, A. (2012). Daya Saing Produk Ekspor di Era Perdagangan Bebas. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 13(1), 1-11.

- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. H. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia.
- Tarsito, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. (2000). *Pembangunan Ekonomi di dunia Ketiga*, Edisi Keenam Jilid 1, Terjemahan Haris Munadar. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang No.10 tahun 1995 tentang Kepabeanan.
- UURI No.17 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas UU No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan Pasal 1.
- Vianna, Andre C. (2016). *The Impact of Exports to China on Latin American Growth*. *Journal of Asian Economics* 47. Pp.58–66.
- Warkawani, C. M., Chrispur, N., & Widiawati, D. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1), 14-32.

LAMPIRAN I: Data Penelitian

Tahun	PDB	Ekspor	IHK	PMDN	JUB
2000	5.59990151	1.79325941	2.3227842	1.96571897	5.21001336
2001	6.15848483	1.75068578	2.37006722	1.76949549	5.24976318
2002	6.17759894	1.75668174	2.41881623	1.40325783	5.28316323
2003	6.19787887	1.78557183	2.61506098	1.6856074	5.34985814
2004	6.21919584	1.85482203	2.05403182	1.5698419	5.40452242
2005	6.24324031	1.93277807	2.09721391	1.48664297	5.43319359
2006	6.26649669	2.00345622	2.15070784	1.31781271	5.54034574
2007	6.29321385	2.05728945	2.17767836	1.54256402	5.65326656
2008	6.31857585	2.13678396	2.12295273	1.30884176	5.65971374
2009	6.33822741	2.0663632	2.06093066	1.5774918	5.71250154
2010	6.36444945	2.1980492	2.08266871	1.78265892	5.78205031
2011	6.39174047	2.30855801	2.10533416	1.88081931	5.85913289
2012	6.41812422	2.27879931	2.12353315	1.96464613	5.92513256
2013	6.44233127	2.2613866	2.15285124	2.107722	5.94796475
2014	6.46377082	2.24546331	2.05391356	2.19347523	5.97415278
2015	6.95339805	2.17714965	2.08070463	2.25398218	6.02343355
2016	6.97472411	2.16176916	2.09575325	2.33491796	6.09259539
2017	6.99620196	2.22744448	2.11198741	2.41888272	6.14326687
2018	7.01809261	2.25530387	2.12566015	2.51667417	6.16350426

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*, diolah 2021.